

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Pada bab ini akan dipaparkan pula mengenai implikasi dan rekomendasi untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan berikut ini simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

A. Simpulan

Bagian ini memaparkan hasil temuan dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah. Hasil temuan tersebut yaitu 1) Tindak tutur ilokusi pada tuturan Marshanda yang mengidap Gangguan Bipolar dalam video FAKTAP; 2) Situasi penggunaan bahasa pada tuturan Marshanda yang mengidap Gangguan Bipolar dalam video FAKTAP; 3) respons warganet terhadap tuturan Marshanda yang mengidap Gangguan Bipolar

1. Tindak Tutur Ilokusi pada Tuturan Marshanda yang Mengidap Gangguan Bipolar

Tindak tutur Ilokusi yang terjadi pada video FAKTAP dilakukan oleh Marshanda selaku penutur. Tindak tutur ilokusi menurut Searle ada 5 bentuk, yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

Terdapat 33 tuturan yang ditemukan di video FAKTAP. Data tersebut dianalisis menggunakan teori tindak tutur ilokusi, yang terdiri dari bentuk tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Berdasarkan teori tindak tutur ilokusi tersebut, didapatkan sebanyak 14 bentuk tindak tutur asertif, yaitu 12 tindak tutur menyatakan, dan 2 tindak tutur menyebutkan. Sebanyak 7 tindak tutur direktif, yaitu 3 tindak tutur menasehati, 2 tindak tutur menyuruh, dan 2 tindak tutur memohon. Sebanyak 9 tindak tutur ekspresif, yaitu tindak 1 tindak tutur mengumpat, 1 tindak tutur menilai, 4 tindak tutur mendoakan, 2 tindak tutur meminta, dan 1 tindak tutur menyalahkan. Terakhir terdapat 3 tindak tutur deklaratif, yaitu melarang.

2. Situasi Penggunaan Bahasa pada Tuturan Marshanda yang Mengidap Gangguan Bipolar

Dalam tuturan terjadi bermacam-macam maksud yang dapat diekspresikan dengan bermacam-macam tuturan untuk mengungkapkan sebuah maksud. Sehubungan dengan bermacam-macamnya maksud yang mungkin dikomunikasikan oleh penuturan sebuah tuturan. Pada situasi penggunaan bahasa tuturan dapat diklasifikasikan ke dalam *situation factor*. Herring mengategorikan *situation factor* menjadi 8, yaitu *participation structure, participants characteristic, purpose, topic or theme, tone, activity, norms, dan code*

Situasi penggunaan bahasa pada tuturan Marshanda dalam video FAKTAP, terdiri dari *purpose* sebanyak 19, *topic or theme* sebanyak 2, *tone* sebanyak 32, *norms* sebanyak 19, dan *code* sebanyak 32.

3. Respons Warganet pada Tuturan Marshanda yang Mengidap Bipolar dalam Video FAKTAP

Respons warganet menunjukkan bahwa interpretasi penanggap cenderung beragam terhadap tuturan dalam video FAKTAP. Hal ini terlihat dari tanda-tanda verbal yang terdapat pada proposisi-proposisi mendukung/setuju, membantah/tidak setuju, dan ambigu/ netral. Pada penemuan respons warganet memperlihatkan hampir semua penanggap mendukung isi tuturan Marshanda yang memberikan dukungan moral melalui video FAKTAP. Terbukti dengan jumlah respons yang mendukung/setuju sebanyak 61 komentar. Sebanyak 5 komentar yang netral, dan sebanyak 14 komentar yang membantah/tidak setuju.

Respons /tanggapan warganet menunjukan bahwa sebagian besar warganet selaku mitra tutur dalam video FAKTAP setuju atau mendukung terhadap tuturan Marshanda selaku penutur.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menggunakan data tuturan dari video FAKTAP dalam kanal YouTube MARSHEd. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti kajian pragmatik.

- 2) Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan data yang dapat dikembangkan dalam kajian pragmatik.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk peneliti yang ingin mengkaji tindak tutur ilokusi, situasi penggunaan bahasa khususnya pada media daring, dan respons warganet.
- 4) Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk pembaca yang ingin mengetahui tindak tutur ilokusi, situasi penggunaan bahasa, dan seberapa berpengaruhnya video FAKTAP hingga memunculkan adanya respons dari warganet.

C. Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan dengan sungguh-sungguh, namun tetap disadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga memunculkan rekomendasi agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Adapun rekomendasinya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan tindak tutur ilokusi yang terjadi di media sosial lainnya.
2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melihat pengaruh tuturan terhadap respons warganet di media sosial secara lebih spesifik, khususnya jika dilakukan diranah daring harus ada situasi penggunaan bahasa.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kajian pragmatik mengenai analisis data yang lebih luas lagi.
4. Data-data yang digunakan disarankan merupakan tuturan-tuturan yang lebih baru dan lebih menarik lagi.